

## BULUTANGKIS ORLEANS MASTERS

# 6 Wakil Indonesia ke Babak 16 Besar

**PARIS (KR)** - Sebanyak enam wakil Indonesia sukses menyegel tiket ke babak 16 besar, usai di babak 32 besar dalam Turnamen Bulutangkis Super 100 BWF Orleans Masters 2021 sukses mengeliminasi para pesaing mereka.

Keenam wakil Indonesia tersebut adalah Putri Kusuma Wardani (tunggal putri), pasangan Yulfira Barkah/Febby Valencia Dwijayanti Gani (ganda putri), Akbar Bintang Cahyono/ Winny Oktavina Kandow (ganda campuran), Zachariah Josiahno Sumatno/Hediana Julimarbela (ganda campuran), Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani (ganda putra) dan Nita Violina Marwah/Putri Syaikhah (ganda putri).

Sports Paris Prancis, Kamis (25/3) dini hari kemarin, Putri Kusuma Wardani yang lolos ke babak utama lewat babak kualifikasi secara gemilang sukses menumbangkan unggulan 7 tunggal putri asal Jerman Yvonne Li melalui laga yang cukup melelahkan selama satu jam dengan rubber-game 21-18, 16-21, 21-15.

Seperti dilansir di laman tournamentsoftware.com, berkat kemenangan tersebut, Putri Kusuma Wardani berhak meneruskan perjalanan

nya ke babak 16 besar untuk berjumpa dengan pebulutangkis Swiss Sabrina Jaquet yang di babak 32 besar menang atas Natalia Perminova (Rusia) dua game langsung 21-17, 21-16. Sedangkan pasangan ganda campuran Akbar Bintang Cahyono/ Winny Oktavina Kandow meraup kemenangan di babak 32 besar, setelah mengandaskan perlawanan wakil Jerman, Marvin Datko/ Stine Kuspert dengan skor 21-19, 21-11.

Selanjutnya pasangan Zachariah/Hediana di babak 32 besar menyingkirkan Kristian Hoholdt Kraemer/Amalie Cecilie Kudsk (Denmark) 21-18, 21-9. Sementara itu, pasangan ganda putri Yulfira Barkah/Febby Valencia

sukses lolos ke babak 16 besar usai menyisihkan Anto Agna/ Ashna Roy (India) 21-9, 21-13. Di tunggal putra, Indonesia gagal menempatkan wakilnya di babak 16 besar, setelah Chico Aura Dwi Wardoyo menyerah di tangan pebulutangkis India Chirag Sen 13-21, 12-21. Begitu pula ganda putra Indonesia, Abiyu Fauzan Majid/Habib Alfariz juga kandas di babak 32 besar, setelah menyerah kalah dari pasangan Krishna Prasad Garaga/Vishnu Vardhan Goud Panjala (India) 10-21, 17-21. Pasangan Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani dan Nita Violina Marwah/Putri Syaikhah lolos ke babak 16 besar, setelah memperoleh kemenangan walk over



Pasangan ganda campuran Indonesia Akbar Bintang Cahyono/Winny Oktavina Kandow saat mengandaskan wakil Jerman di babak 32 besar.

(WO) di babak 32 besar.

Dalam laga babak 32 besar pasangan Akbar/Winny membuka pertandingan dengan cukup apik dengan keunggulan 11-5 di interval game pertama. Namun selepas interval, permainan Akbar/Winny sempat mengendur sehingga sang lawan mampu mengejar dan berbalik unggul 17-19.

Beruntung di poin-poin kritis ini, Akbar/Winny kembali bangkit dan langsung meraih empat poin beruntun sekaligus menutup gim pertama dengan kemenangan 21-19. "Kali ini kami bermain cukup baik tapi masih mencari suasana dan bagaimana pertandingannya karena sudah lama sekali kami tidak bertanding," kata Akbar usai pertandingan, dikutip Humas

dan Media PP PBSI. Bagi Akbar/Winny, ini adalah turnamen internasional pertama sejak kembali dipasangkan pada Desember 2019. Sebelumnya, mereka berpisah ketika Winny diproyeksikan berpasangan dengan Tontowi Ahmad sementara Akbar fokus di ganda putra bersama Moh. Reza Pahlevi Isfahani. (Rar)-d

## KOMPETISI IBL PERTAMAX SERI III BPJ Siap Bangkit Lawan Bali United

**BOGOR (KR)** - Tim basket Bima Perkasa Jogja (BPJ) yang melorot peringkatnya ke posisi ketiga, bertekad bangkit lagi saat bertemu dengan pendatang baru Bali United Basketball Club (BUBC) dalam seri III lanjutan kompetisi Indonesia Basketball League (IBL) Pertamax 2021. Pertemuan kedua tim berlangsung Jumat (26/3) sore ini, merupakan laga kedua mereka. Sebelumnya pada seri I 11 Maret 2021 lalu, pasukan duet pelatih David Reynard Singleton dan Kartika Siti Aminah tersebut sukses menekuk Bali United 61-53.

Bagi Bima Perkasa membidik kemenangan kedua lawan Bali United merupakan momentum kebangkitan sekaligus peluang menempel ketat Louvre di puncak klasemen dengan catatan Andre Jamar Johnson dan kawan-kawan kalah dari Pelita Jaya. Sedangkan peluang Galank Gunawan diturunkan saat melawan Bali United masih cukup kecil lantaran

belum pulih dari cedera hamstring. BPJ mengalami tiga kali kalah dari tujuh pertandingan yang sudah dilakoni. "Kami akan periksa kondisi pemain lainnya yang harapannya bisa pulih lebih cepat," kata Eri Ramadhan, fisioterapis Bima Perkasa.

Melorotnya posisi Bima Perkasa disebabkan buruknya kondisi tim setelah dihantam badai cedera para pemain inti BPJ dalam dua pertandingan terakhir. Mereka hanya diperkuat delapan pemain saat dipaksa menyerah 71-86 dari West Bandits dan 62-74 atas Indonesia Patriots. "Kami pasti akan kembali ke jalur kemenangan. Sekarang fokus pemulihan kondisi pemain dan istirahat. Tapi energi kami masih sama," ujar kapten tim Bima Perkasa Azzaryan Pradhitya Rabu (24/3).

Catatan statistik Bima Perkasa dari tujuh kali laga di Divisi Merah tidak jelek. Mereka mencatatkan diri sebagai tim dengan pertahanan terbaik kedua di bawah Pelita Jaya. (Rar)-d

# Punggawa PSS Suntik Vaksin Tahap I

**BANDUNG (KR)** - Para pemain pemain, official dan staf PSS Sleman mendapatkan vaksinasi Covid-19, Kamis (25/3) siang kemarin. Vaksinasi berlangsung di GOR Voli Indoor Si Jalak Harupat, Bandung.

Tak hanya PSS, seluruh tim peserta Piala Menpora Grup C yang bertanding di Bandung pun wajib mengikuti vaksinasi tahap pertama tersebut demi menjaga kesehatan dan kelancaran pertandingan.

"Vaksinasi Covid-19 tahap pertama ini bertujuan supaya mempercepat proses kekebalan tubuh untuk virus Covid dan ini sangat penting kita lakukan.

Alhamdulillah sudah kita lakukan ke semua personel kita," ujar Dokter Tim PSS, Elwizan Aminuddin dalam rilis resmi klub, kemarin.

Berbagai tahapan pemeriksaan dilalui Bagus Nirwanto dan kawan-kawan sebelum menerima suntikan. Mulai dari mengisi formulir kesediaan, lalu ukur tensi dan wawancara pengecekan. Setelahnya, barulah peserta diperbolehkan untuk divaksin pada lengan atas.

"Setelah divaksin mereka akan diberikan sertifikat sementara. Sementara sertifikat yang paten akan diberikan setelah vaksin yang kedua," sam-

bung pria yang akrab disapa Dokter Amin tersebut.

Soal efek pascavaksin, Dokter Amin mengakui cukup beragam namun tidak membahayakan selama tubuhnya memang sehat. "Efeknya mungkin beragam, tidak ke semua. Terkadang imunitas seseorang. Tapi pada umumnya agak sedikit melemahkan otot. Makanya tidak dianjurkan di hari vaksin melakukan aktivitas yang berat termasuk latihan atau pertandingan," lanjutnya.

Karenanya, para punggawa PSS pun tidak menggelar latihan pada sore harinya. Mereka diminta untuk tetap istirahat. Latihan kembali digelar, Jumat

(26/3) hari ini untuk bersiap menatap laga melawan Persela Lamongan, 28 Maret nanti.

Sampai saat ini pun para punggawa PSS dalam keadaan yang baik. Bahkan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan, tim dokter pun punya standar operasional sendiri. Termasuk dengan melakukan swab test dua hari sekali. Menuju laga melawan Persela, PSS masih menunggu hadirnya para punggawa asing yakni Aaron Evans, Nico Veles dan Mario Maslar. Mereka diharapkan sudah menjadi bagian skuad PSS dalam laga kedua Piala Menpora Grup C. (Yud)-d

## MUSORKAB PERSANI GUNUNGKIDUL Sudya Marsita Kembali Jadi Ketum

**WONOSARI (KR)** - Drs Sudya Marsita MM kembali terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum (Ketum) Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Senam Indonesia (Persani) Gunungkidul periode 2021-2025 dalam Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab) yang diselenggarakan, Rabu (24/3).

Musyawarah yang dibuka Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso dihadiri Wakil Ketua Persani DIY Prof Dr Hj Endang Rini Sukanti MS, pengurus lain Fajar Sri Wahyuniati MOR dan Tuginem SPd. "Musorkab ini merupakan salah satu indikator ketertiban dalam pengelolaan organisasi olahraga. Organisasi yang tertib diharapkan mencapai prestasi yang baik," katanya. (Ewi)-d



Pengurus Persani bersama Ketum KONI Gunungkidul.

## PERSIAPAN MUSORDA KONI DIY Seluruh Peserta Jalani Tes GeNose

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menggelar tes Gajah Mada Nose C19 atau GeNose C19 untuk melakukan screening deteksi Covid-19 bagi seluruh peserta ajang Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda). Dalam tes yang dilaksanakan di Kantor KONI DIY, Kamis (25/3), 154 calon peserta ikut.

Ketua Panitia Musorda KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSi kepada wartawan di sela-sela kegiatan mengatakan, tes ini dilakukan sebagai upaya KONI DIY memenuhi persyaratan-persyaratan untuk menggelar kegiatan tatap muka di masa pandemi Covid-19 ini. "Sebenarnya Tim Gugus Covid-19 DIY tidak mensyaratkan tes ini, tapi kami

berinisiatif demi memberikan keamanan dan kenyamanan semua peserta," jelas Agung.

Agung menjelaskan, dalam tes kemarin seluruh calon peserta Musorda mendapat kesempatan untuk mengikutinya. Para calon peserta Musorda yang ikut menjalani tes terdiri dari unsur Pengurus Daerah (Pengda) cabang olahraga (cabor), badan olahraga fungsional dan pengurus KONI kabupaten/kota.

Dengan jumlah anggota KONI DIY yang akan menjadi peserta Musorda mencapai 58 unsur dan dari masing-masing anggota tersebut akan ada 2 perwakilan, Panitia Musorda telah menetapkan akan ada 5 gelombang pelaksanaan tes. Dari masing-masing



Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogya, Agus Adhitya Asros melakukan tes GeNose di KONI DIY.

gelombang, nantinya Panitia Musorda ditetapkan maksimal ada 15 anggota yang melakukan tes.

Pelaksanaan tes nantinya akan dimulai pada pukul 08.00-09.00 WIB dengan 15 anggota KONI

dari unsur Pengda Cabor di setiap sesinya. "Hingga jadwal terakhir pada pukul 12.30-14.00 WIB, bagi perwakilan KONI Kabupaten/Kota, Pengurus KONI DIY, dan wartawan yang akan meliputi Musorda, kami

bersyukur semua negatif. Ini jelas hasil menggembirakan bagi kami," tuturnya.

Selain itu, menurut Agus juga akan menerapkan protokol kesehatan ketat dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan di Hotel Grand Mercure, Sabtu (27/3) besok. "Protokol kesehatan ketat termasuk pembagian ruangannya," bebernya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menerangkan, langkah yang dilakukan Tim Panitia Musorda dengan menggelar tes GeNose ini sudah sangat bagus. Pasalnya, ini adalah salah satu hal yang mendasarinya memang harus dilakukan untuk memastikan penerapan protokol kesehatan. (Hit)-d

## Ribka/Fadia Dikontrak Flypower 2 Tahun

**JAKARTA (KR)** - Pemain pasangan ganda putri, Ribka Sugiarto/Siti Fadia Silva Ramadhanti menandatangani kontrak dengan Flypower. Bersama perusahaan perlengkapan bulutangkis milik mantan juara All England Hariyanto Arbi. Pasangan peringkat 34 dunia itu sepakat akan menjalin kemitraan dengan Flypower untuk durasi selama dua tahun.

Menurut Ribka, dirinya bersama Fadia akhirnya menentukan pilihan bergabung bersama Flypower, karena percaya dan melihat bahwa perusahaan perlengkapan bulutangkis lokal ini begitu peduli dan konsisten menjaga komitmennya dalam ikut mendukung prestasi olahraga tepok bulu di Tanah Air.

"Saya dan Fadia akhirnya memilih bekerjasama bersama Flypower dengan alasan, kami sangat percaya dengan mengadopsi Flypower, kami bisa meningkatkan prestasi di pentas bulutangkis dunia. Apalagi, kita tahu, dari dulu Flypower terus mendukung prestasi bulutangkis Indonesia," tutur Ribka, Kamis (25/3).

Ribka pemain kelahiran Karanganyar Jateng, 22 Januari 2000 ini termasuk pemain panggunanya Fadia. Sementara dika-

takan oleh Fadia, bersama Flypower ingin mengikuti jejak para senior yang lebih dahulu bisa mengukir prestasi besar berkat dukungan sponsor Flypower.

"Saya bergabung bersama Flypower karena ingin mengikuti langkah para senior. Mereka bisa berprestasi tinggi dengan dukungan produk lokal yang ternyata mampu bersaing di tataran internasional. Banyak pemain yang akhirnya juara dengan dukungan peralatan Flypower," kata pebulutangkis kelahiran Bogor Jabar.

Dalam sejarahnya, pemain-pemain yang pernah dikontrak Flypower juga sukses mengukir prestasi besar. Pasangan ganda putra Markis Kido/Hendra Setiawan ketika menggondol medali emas Asian Games Guangzhou 2010, juga didukung Flypower. Prestasi serupa juga ditorehkan pemain ganda putri Nitya Krishinda Maheswari. Ketika mendapat sponsor dan dukungan penuh dari Flypower, dia juga mampu merebut medali emas pada perhelatan Asian Games 2014 di Incheon bersama Greysia Polii.

Menurut Hariyanto Arbi, Flypower adalah merk lokal yang sejak awal terus mendukung prestasi bulutangkis Indonesia. (Sim)-d

## KONI GUNUNGKIDUL DAN KONI SLEMAN

# Saling Belajar Kelola Anggaran

**SLEMAN (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman menerima kunjungan pengurus KONI Gunungkidul, Kamis (25/3) kemarin. Banyak hal diperbincangkan kedua KONI Kabupaten tersebut dalam memaksimalkan potensi dan pembinaan atlet.

Jajaran KONI Gunungkidul yang dipimpin Ketua Umum, Drs Jarot Budi Santosa diterima Ketua Umum KONI Sleman, Ir Pramana dan jajaran di Sport Meeting Room KONI Sleman, Kompleks Stadion Maguwoharjo.

Jarot menegaskan selain soal pembinaan, KONI Gunungkidul ingin berbagi cerita sekaligus sharing dan belajar soal



Pengurus KONI Sleman dan KONI Gunungkidul se usai pertemuan.

pengelolaan anggaran untuk kemajuan olahraga prestasi. "Kami ingin bisa menentukan SHBJ (Standar Harga Barang dan Jasa) yang normatif. Tidak melanggar ketentuan tapi juga layak bagi atlet-atlet, karena atlet tentu perlakuannya ber-

beda," tegas Jarot.

Ia menambahkan dari KONI Sleman, pihaknya ingin belajar soal pembinaan yang dilakukan pada Pengkab cabang olahraga (cabor) anggota, sehingga mereka bisa meraih hasil maksimal dalam sejumlah ajang, ter-

masuk Pekan Olahraga Daerah (Porda).

"Sehingga nantinya di Gunungkidul, di level penentu kebijakan punya wawasan yang lebih komprehensif," sambungnya.

Sementara itu, Ir Pramana menerangkan KONI Sleman dan KONI Gunungkidul sharing bersama bagaimana mekanisme anggaran dan tata cara pengelolaan, penggunaannya hingga ke cabor.

"Salah satunya soal SHBJ, apakah yang dikeluarkan pemerintah daerah bersifat mutlak atau penyesuaian bisa dilakukan sesuai dengan indeks masing-masing pengguna. Karena atlet membutuhkan, lakukan yang berbeda," tegas Ir Pramana. (Yud)-d